

**EFEKTIVITAS METODE JARI TANGAN (JARIMATIKA)  
TEHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KONSEP  
PENJUMLAHAN PADA SISWA KELAS I SD NEGERI 76 KASAMBI  
KECAMATAN ANGGERAJA KABUPATEN ENREKANG**

**KRISTIAWATI**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
kristiawatidahlan@yahoo.co.id

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengaktifkan hasil belajar matematika dengan menggunakan jari tangan (jarimatika) pada siswa kelas I SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yakni eksperimensemu (Pre-Eksperimental) yang melibatkan satu kelas Eksperimen tanpa adanya Kelas pembandingan (Kelas Kontrol), Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I sebanyak 21 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) skor rata-rata hasil belajar matematika pada pretes adalah 60,48, sedangkan skor rata-rata hasil belajar (2) skor rata-rata presentase siswa selama proses pembelajaran matematika yang dialami selama dua kali pertemuan adalah 70,71 dengan kriteria efektif  $\geq 75\%$ . (3) respon siswa terhadap pembelajaran matematika setelah diterapkan Metode Jari tangan (jarimatika) menunjukkan bahwa rata-rata persentase respon siswa adalah 95,2%. Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Matematika siswa kelas I SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang menggunakan metode jari tangan (jarimatika) efektif digunakan dibandingkan tanpa menggunakan metode jari tangan (jarimatika).

**Kata Kunci :** Eksperimen; Penggunaan Metode Jari tangan (Jarimatika); Konsep Penjumlahan dan Hasil Belajar Matematika

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM jauh lebih mendesak untuk direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Namun, sampai saat ini Indonesia masih berkutat pada problematika (permasalahan) klasik dalam hal ini kualitas pendidikan yang kurang.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika diajarkan di tamankanak-kanak secara formal. Belajar matematika merupakan syarat untuk melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya sebab belajar matematika diperlukan agar siswa dapat berpikir kritis dan mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan data yang ditemukan dilapangan pada saat melakukan magang I tepatnya 1 Agustus 2014 di SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang, permasalahan yang terjadi adalah hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika kurang optimal. Hal ini disebabkan oleh cara penyampaian materi yang kurang menarik lebih banyak ceramah panjang lebar membuat siswa bosan untuk mempelajari mata pelajaran matematika. Dan tidak melibatkan siswa dalam pembelajaran tersebut hanya guru yang berperan aktif sehingga siswa bias bosan dan tidak memperhatikan pembelajaran yang dibawakan guru, berdasarkan nilai rata – rata semester genap mata pelajaran matematika siswa kelas I SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang pada tahun ajaran 2016/2017 yaitu 59,46 yang belum memenuhi standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70,00 dan secara klasikal tidak ada siswa yang tuntas dalam pembelajaran matematika. Hal ini menunjukkan bahwa pada mata pelajaran matematika ini belum tercapai dan masih ada siswa yang mengalami kesulitan pada mata pelajaran matematika.

Oleh karena itu Seorang guru yang baik harus mampu menyusun suatu strategi pembelajaran yang mampu membawa peran serta siswa secara aktif belajar dikarenakan kesadaran dan ketertarikan siswa yang cukup tinggi,

bukansemata-mata untuk memenuhi kewajiban. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang baru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif yaitu metode jaritangan (jarimatika), dimana Metode Jari Tangan (Jarimatika) ini dapat membuat siswa belajar sambil bermain dengan menggunakan jari-jari tangan sehingga dapat membuat siswa tidak merasa jenuh dan bosan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan melakukan penelitian eksperimen dengan judul : Efektifitas Metode Jari Tangan (Jarimatika) Terhadap Hasil Belajar Matematika Konsep Penjumlahan Pada Siswa Kelas I SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Berdasarkan latarbelakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Apakah Metode Jari Tangan (Jarimatika) Efektif direrapkan Terhadap Hasil Belajar Matematika Konsep Penjumlahan Pada Siswa Kelas I SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang ?. Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Apakah Metode jaritangan (Jarimatika) Efektif digunakan Terhadap Hasil Belajar Matematika Konsep Penjumlahan Pada Siswa Kelas I SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang”, ditinjau dari 3 indikator keefektifan pembelajaran yaitu sebagai berikut : (1) Ketuntasan hasil belajar matematika (2) Aktifitas siswa dalam pembelajaran matematika (3) Respon siswa terhadap proses pembelajaran matematika

Respon siswa merupakan salah satu kriteria suatu pembelajaran dikatakan efektif atau tidak. Respon siswa dibagi dua, yaitu respon positif dan respon negatif. Respon siswa yang positif merupakan tanggapan perasaan senang, setuju, atau merasakan ada kemajuan setelah pelaksanaan suatu model, pendekatan, dan metode pembelajaran, sedangkan respon siswa yang negatif adalah sebaliknya.

Defenisi pembelajaran pada hakikatnya adalah upaya untuk pembelajaran siswa. Dalam upaya pembelajaran siswa dapat dirancang tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai satu-satunya sumber belajar, melainkan berinteraksi dengan semua sumber belajar yang mungkin untuk mencapai hasil pembelajaran. (Abdul Madjid,2008: 11-12).

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan terhadap proses dan perilaku yang akan menghasilkan hal-hal yang lebih besar untuk individu yang telah melakukan proses terlebih dahulu.

Hasil belajar matematika adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah proses pembelajaran. Upaya pembelajaran agar berhasil hendaklah dilaksanakan secara efektif, kreatif dan menyenangkan bagi siswa dengan memperhatikan segala aspek. Salah satu aspek diantaranya adalah memperhatikan aspek psikologis siswa.

### **Metode Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah one-Group Pretest-Posttest Design. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas I di SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang, sebanyak 21 siswa yang terdiri dari 9 (sembilan) orang siswa laki-laki dan 11 (sebelas) orang siswi perempuan. Sampelnya terdiri dari kelas I SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Berjumlah sampel sebanyak 21 orang siswa yang terdiri dari 9 (sembilan) orang siswa laki-laki dan 11 (sebelas) orang siswi perempuan. Prosedur penelitian ini terdiri dari tiga tahap yakni tahap persiapan, pelaksanaan dan analisis. Adapun persiapan yang dilakukan sebelum penelitian yaitu: (a) Observasi pada sekolah yang akan diteliti, (b) Konsultasi dengan pembimbing, guru dan kepala sekolah untuk memohon agar peneliti diberi izin untuk melakukan penelitian di sekolah, (c) Membuat dan menyusun perangkat pembelajaran yakni Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (c) Membuat dan menyusun instrumen penelitian dalam bentuk tes hasil belajar matematika siswa, lembar observasi, dan lembar angket respon siswa. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah (a) Tes hasil belajar matematika, (b) Lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika (c) Angket respon siswa terhadap pembelajaran matematika. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengadakan konsultasi dengan pihak sekolah SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang terkait penelitian yang akan dilaksanakan. Setelah itu peneliti meminta izin kepada kepala sekolah SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang, kemudian peneliti melakukan diskusi dengan guru menyepakati waktu penelitian yang dimulai pada tanggal 02 Agustus 2017.

Penelitian ini terdiri dari satu kelas yaitu kelas I SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang yang terdiri dari 21 siswa

selanjutnya untuk mengetahui kemampuan awal siswa peneliti melakukan tes awal atau pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai materi yang akan dipelajari. Kemudian setelah diberikan perlakuan selanjutnya diberikan post-test. Post-test ini merupakan tes akhir untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan dan juga di adakan pengamatan terhadap aktifitas siswa saat penerapan perlakuan dan selanjutnya pembagian angket respon siswa yang dibagikan kepada siswa sekaligus berakhirnya penelitian di SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode Jari tangan (Jarimatika) efektif digunakan terhadap kemampuan berhitung siswa khususnya dalam penjumlahan sehingga mendapatkan pengaruh positif.

### Hasil Analisis Deskriptif

Data hasil penelitian terdiri dari tiga, yaitu data mengenai data hasil belajar matematika siswa, data keaktifan siswa (aktifitas) dalam pembelajaran matematika, dan data mengenai respon siswa terhadap pembelajaran matematika. Ketiga data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

#### 1. Gambaran Hasil Belajar sebelum (Pre-test) diberikan Perlakuan dengan menggunakan Metode Jari tangan (Jarimatika)

Data hasil belajar awal (Pre-test) yang diperoleh dari siswa kelas I SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang bertujuan untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar siswa. Adapun hasil data yang diperoleh digunakan Perhitungan statistik deksriptif disajikan secara lengkap pada lampiran.

**Tabel 4.1. Deksripsis Skor Nilai Tes Awal (Pre-test)**

<b>N</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>	<b>Variance</b>
21	50	75	60,48	8,79	77,3

Sumber: Data diolah (lampiran 8)

Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas I SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja Kabupaten

Enrekang adalah 60,48 dengan skor maksimum 75 dan skor minimumnya 50. Selanjutnya terlihat pula varians yang diperoleh sebesar 77,3 dengan standar deviasi yang diperoleh adalah 8,79.

### **1. Gambaran penggunaan Metode Jari tangan (Jarimatika)**

Penggunaan metode jari tangan (jarimatika) dapat memberikan kontribusi positif bagi siswa khususnya pada siswa Kelas I SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi yang dilakukan pada siswa oleh peneliti dan pada guru oleh wali kelas I sewaktu dilakukan penelitian disekolah tersebut. Hasil observasi menunjukkan siswa menjadi lebih baik dalam belajar.

#### **a. Deskripsi Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

Apabila hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang dikelompokkan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) maka diperoleh Frekuensi dan persentase pada tabel 4. Sebagai berikut.

#### **Deskripsi Data Ketuntasan Hasil Belajar Pre-test dan Post -test Siswa**

Berdasarkan tabel 4.2 Digambarkan bahwa kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memperoleh skor paling rendah 70. Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan klasikal sebelum diberikan perlakuan adalah 16 siswa atau 76,19% dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan siswa yang telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Klasikal adalah sebanyak 5 siswa atau 23,81% dari jumlah keseluruhan siswa. Dibandingkan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode jari tangan (jarimatika) siswa yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan klasikal adalah 8 siswa atau 38,10% dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan siswa yang telah memenuhi Kriteria Ketuntasan klasikal adalah 13 siswa atau 61,91% dari jumlah keseluruhan siswa. Berdasarkan deskripsi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar Matematika siswa kelas I SD Negeri 76 Kasambi setelah diberikan Metode Jari tangan (jarimatika) mengalami ketuntasan belajar.

#### **Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa**

Data hasil pengamatan aktivitas siswa kelas I SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang dengan menggunakan Metode Jari tangan (jarimatika) selama dua kali pertemuan dapat dilihat pada tabel

4.3 (lampiran 3) tentang hasil analisis data observasi aktivitas siswa selama pertemuan menunjukkan.

Presentase Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung 100%. Siswa yang mendengarkan/memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi 69,0%. Presentase siswa yang menjawab pertanyaan guru baik lisan maupun tulisan 59,5%. Presentase siswa yang aktif mengerjakan soal latihan dalam LKS yang diberikan 83,3%. Presentase siswa yang masih membutuhkan bimbingan dalam mengerjakan soal latihan dalam LKS 71,4%. Presentase Siswa yang memberikan bantuan kepada teman yang mengalami kesulitan 76,2%. Presentase siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung 64,3%. Presentase siswa yang aktif menulis 64,3%. Presentase siswa yang mengerjakan PR 92,9%. Presentase siswa yang mengerjakan sesuatu yang lain pada saat pembelajaran berlangsung 52,4%.

Berdasarkan tabel 4.3 (lampiran 3) Terlihat ada peningkatan presentase pada setiap aspek disetiap pertemuan yang demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran menggunakan metode jari tangan (jarimatika) perlu dilakukan atau diberikan kepada siswa karena dapat bermanfaat yang positif terhadap situasi pembelajaran.

### **Deskriptif Hasil Respon Siswa Setelah Pembelajaran Metode Jari tangan (Jarimatika).**

Data tentang respon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode Jari tangan (jarimatika) diperoleh melalui pemberian angket. Hasil analisa data respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Metode Jari tangan (jarimatika) yang diisi oleh 21 siswa ditunjukkan pada tabel 4.4 (lampiran 3).

Berdasarkan hasil dari analisis dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap keseluruhan proses pembelajaran positif. Hal ini dibuktikan oleh data, bahwa lebih dari 95,2% siswa menjawab senang, menarik dan ya terhadap penggunaan metode jari tangan (jarimatika).

## **2. Gambaran Hasil Belajar sesudah (Post-test) diberikan Perlakuan dengan menggunakan Metode Jari tangan (Jarimatika)**

Data hasil belajar awal (Post-test) yang diperoleh dari siswa kelas I SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang bertujuan untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar siswa. Adapun hasil data yang

diperoleh digunakan Perhitungan statistik deksriptif disajikan secara lengkap pada lampiran.

**Tabel 4.5. Deskripsi Statistika Data Akhir (Post-test)**

<b>N</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>	<b>Variance</b>
21	60	85	70,71	8,41	70,75

Sumber: Data diolah (lampiran 8)

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas I SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang adalah 70,71 dengan skor maksimum 85 dan skor minimumnya 60. Selanjutnya terlihat pula varians yang diperoleh sebesar 70,75 dengan standar deviasi yang diperoleh adalah 8,41. Sesuai dengan hasil yang didapatkan pada tabel maka selanjutnya akan di lakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas digunakan statistik uji chi-kuadrat. Kriteria pengujian data berdistribusi normal jika  $\chi^2$  hitung  $<$   $\chi^2$  tabel. Dari hasil perhitungan pre-test  $\chi^2$  hitung = 60,48 sedangkan hasil perhitungan dari post-test  $\chi^2$  hitung = 70,71 dengan taraf kepercayaan ( $\alpha$ ) 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = 3 maka diperoleh nilai  $\chi^2$  tabel = 7,81. Nilai  $\chi^2$  hitung = 3,98. Nilai  $\chi^2$  hitung  $<$   $\chi^2$  tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa data pre-test dan post-test normal karena  $\chi^2$  hitung  $<$   $\chi^2$  tabel. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 11.

#### **b. Uji Homogenitas**

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pre-test dan post-test , ternyata keduanya berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji homogenitas. Pengujian homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis itu memenuhi kekonstantaan varians (Homogen). Kriteria pengujian homogenitas yaitu  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka varians pre-test dan post-test bersifat homogen. Berdasarkan hasil analisis pengujian homogenitas varians menggunakan uji-F, diperoleh  $F_{hitung} = 1,0926$  dan  $F_{tabel} 2,12$  taraf kepercayaannya ( $\alpha$ ) 0,05. Oleh karena itu  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat

disimpulkan bahwa varians pre-tes dan post-test bersifat homogen. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11

### c. Uji Hipotesis

Pada analisis statistika inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian, sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan Uji Beda (uji-T).

Dalam pengujian uji-t untuk mencari nilai rata-rata sebagai berikut :

$$X = \sum \frac{f_i \cdot x_i}{f_i}$$

Pengujian hipoetesis yang dilakukan dengan menggunakan Uji-T dengan kriteria pengujian :

$$H_0: \mu_1 = \mu_2 \text{ lawan } H_a: \mu_1 > \mu_2$$

Rumus yang digunakan :

1. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{215}{21} \\ &= 10,24 \end{aligned}$$

2. Mencari harga  $\sum x^2 d$  dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \sum x^2 d &= \sum d^2 - (\sum d)^2 \\ &= 2510 - \frac{(215)^2}{21} \\ &= 2510 - \frac{46.225}{21} \\ &= 2510 - 2.201 \\ &= 309 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga t hitung dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{10,24}{\sqrt{\frac{309}{21(21-1)}}} \\ &= \frac{10,24}{\sqrt{\frac{309}{420}}} \\ &= \frac{10,24}{0,8577} \end{aligned}$$

$$= 11,94$$

#### 4. Menentukan harga ttabel

Untuk mencari ttabel peneliti menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan d.b =  $N - 1 = 21 - 1 = 20$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 1,275$

Setelah diperoleh  $t_{hitung} = 11,94$  dan  $t_{tabel} = 1,275$  maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $11,94 > 1,275$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa penerapan model pembelajaran matematika dengan menggunakan metode jari tangan (jarimatika) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah diadakan penelitian ditemukan ada perbedaan antara kemampuan berhitung pada penjumlahan siswa yang diajar dengan menggunakan Metode Jari tangan (jarimatika) ternyata lebih baik dengan tidak menggunakan Metode Jari tangan (jarimatika).

Pada penelitian ini penggunaan Metode Jari tangan (Jarimatika) berada pada kategori baik. Gambaran penggunaan ini diambil dari hasil observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran dan kegiatan guru dalam proses pembelajaran. Ini dilihat dari proses persentase pada akhir pertemuan semua aspek penilaian berada pada kategori baik.

Pada setiap pertemuan persentase observasi mengalami peningkatan karena dalam proses pembelajaran menggunakan Metode Jari tangan (jarimatika). Pada metode jari tangan (jarimatika) lebih memberikan siswa kesempatan untuk lebih berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil tes sebelum diberikan perlakuan menggunakan Metode jari tangan (jarimatika), hasil belajar penjumlahan siswa masih banyak berada pada kategori kurang sesuai. Kondisi ini berbeda pada saat tes akhir, terlihat hasil belajar siswa berbeda dengan tes yang dilakukan diawal penelitian. Rata-rata hasil perkalian siswa berada pada kategori sesuai.

Adanya perbedaan kemampuan sebelum dan sesudah menggunakan Metode jari tangan (jarimatika) disebabkan oleh presentase proses pembelajaran yang setiap pertemuan mengalami peningkatan. Hasil belajar penjumlahan siswa dipengaruhi oleh bagaimana siswa mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi baik dengan kegiatan siswa dan guru yang presentase pelaksanaannya relatif tinggi

sehingga dapat disimpulkan bahwa jika proses pembelajaran dimulai dengan memperlihatkan Metode jari tangan (jarimatika) penjumlahan agar siswa tertarik mempelajarinya dan siswa lebih berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga mampu membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan memudahkan siswa menyelesaikan penjumlahan.

Penggunaan pembelajaran Metode jari tangan (jarimatika) berada pada kategori baik adanya perbedaan hasil belajar perkalian sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan metode jari tangan (jarimatika), kesimpulannya bahwa dalam penggunaan metode jari tangan (jarimatika) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berhitung siswa.

Berdasarkan hal tersebut selain dapat meningkatkan hasil belajar, penggunaan metode jari tangan (jarimatika) juga dapat memotivasi siswa dalam belajar, membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengasah pemikiran yang dimilikinya serta dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan metode jari tangan (jarimatika) hendaknya dapat diaplikasikan oleh guru dalam kegiatan proses belajar mengajar dikelas untuk meningkatkan hasil belajar penjumlahan siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak berpusat pada guru.

Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa penggunaan Metode jari tangan (jarimatika) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berhitung siswa kelas I SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode jari tangan (jarimatika) berada pada kategori terlaksana dengan baik dibuktikan oleh data bahwa lebih dari 95,2% siswa menjawab senang, menarik dan ya terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan metode jari tangan (jarimatika).
2. Berdasarkan hasil dari analisis deksriptif menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa setelah pembelajaran melalui penerapan metode jari tangan (jarimatika), dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 70,71 dan standar deviasi 8,41. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat 21 siswa atau 75% yang mencapai KKM dan 8 siswa atau 25% yang tidak mencapai KKM (mendapat skor dibawah 70).

3. Aktivitas siswa yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dari aspek yang diamati secara keseluruhan dikategorikan aktif. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan rata-rata presentase siswa yaitu sebanyak 76,77 aktif dalam pembelajaran matematika.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini, secara khusus untuk keluarga kecil saya, suami saya Muh. Alqadri dan Putri Kami Alifa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Majid. (2008). Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: Rosdakarya Offset.(Online), (<https://sumihikmahsari.wordpress.com/2013/10/30/hakikat-pembelajaran-matematikas/>), di akses 10 oktober 2017
- Zainal Said. 2014. Kebijakan Publik. Jakarta. Salemba Humanika. Online <http://krisna1.blog.uns.ac.id/2009/10/19/pengertian-dan-ciri-ciri-pembelajaran/>, di akses 23 september 2017
- Agus, Suprijono. 2012. Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta. Online <https://www.google.com/search?client=firefox-b-ab&q=daftar+pustaka+suprijono+2012&oq=daftar+pustaka+suprijono>, diakses 10 oktober 2017
- Ari Setyaningsih. 2014 Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II. Online dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/13982/>, di akses 05 Mei 2017
- Astute, Trivia. 2013. Metode Berhitung Lebih Cepat Jarimatika. Jakarta : Lingkar Media.
- Eggen dan Kauchak. 1998. Pembelajaran Efektif. Jakarta: Alfabeta. Online <http://krisna1.blog.uns.ac.id/2009/10/19/pengertian-dan-ciri-ciri-pembelajaran/>, di akses 19 september 2017
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses dari <http://kbbi.web.id> pada tanggal 11 Agustus 2017.

- Nanang,Rianto. 2010 Efektifitas Penggunaan Jarimatika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung dalam Sub Bab Operasi Hitung Bilangan Kelas II, di akses 05 Mei 2017
- Pitajeng. 2006. Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan .Jakarta:Depdiknas.online  
<https://abdulhafi.wordpress.com/2009/03/12/ptk-matematika/>
- Prasetyo, Dwi Sunar, dkk.2008. Pintar Jarimatika. Yogyakarta: Diva Press.
- Runtukahu, Tombokan. 1996. Pengajaran Matematika Bagi Anak berkesulitan Belajar. Jakarta :Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sanoto, Herry Untari. 2013 Meningkatkan Hasil Belajar Matematika tentang Operasi Perkalian Melalui Metode Jarimatika. Online dari <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/7544>, di akses 05 Mei 2017
- Septipeni, wulandani. 2007. Jarimatika Perkalian dan pembagian. Jakarta: PT. Kawasan Pustaka
- Sugiyono.2015. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Silalahi, Alfonsius Ulber. 2012. Metode Penelitian Sosial. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Tiro, M. A. 2006. Dasar-Dasar Statistika. Makassar: State University of Makassar Press.
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2016. Pedoman Penulisan Skripsi Makassar: Panrita Press Unismuh Makassar.
- Wulandani, Septipeni. 2011. Jarimatika Penambahan dan Pengurangan. Jakarta: PT. Kawasan Pustaka